

HASIL BELAJAR PJOK MATERI PASSING ATAS BOLA VOLI MENINGKAT MELALUI METODE PART AND WHOLE BERBANTUAN FEEDBACK VISUAL

I Made Agus Wahyu Swiartha Adi Saputra¹, I Nyoman Kanca², Made Agus Wijaya³,

^{1,2,3} Jurusan Pendidikan Olahraga, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: Agus.Wahyu.Swiartha@undiksha.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar PJOK materi passing atas bola voli peserta didik kelas IX E SMP Negeri 4 Negara melalui implementasi metode part and whole berbantuan feedback visual. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Negara yang berjumlah 30 peserta didik terdiri dari 13 orang peserta didik laki-laki dan 17 orang peserta didik perempuan. Instrumen penelitian ini terdiri atas tes uraian dan pilihan ganda untuk aspek pengetahuan dan tes unjuk kerja untuk aspek keterampilan. Data dianalisis menggunakan deskripsi persentase. Hasil belajar aspek pengetahuan pada siklus I, terdapat 13 orang (43,33%) peserta didik tuntas, sedangkan hasil belajar keterampilan pada siklus I terdapat 18 orang (60%) peserta didik tuntas. Pada siklus II, hasil belajar aspek pengetahuan mencapai 30 orang (100%) peserta didik tuntas, sedangkan aspek keterampilan 30 orang (100%) peserta didik tuntas. Berdasarkan analisa data dan pembahasan, simpulan penelitian ini adalah hasil belajar PJOK materi passing atas bola voli peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Negara meningkat melalui implementasi metode part and whole berbantuan feedback visual. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, disarankan pada guru PJOK kelas IX dapat mengimplementasi Metode Part and Whole Berbantuan Feedback Visual di kelas IX SMP Negeri 4 Negara pada pembelajaran PJOK Materi Passing Atas Bola Voli karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Metode Part and Whole Berbantuan Feedback Visual; Hasil Belajar PJOK Materi Bola Besar (Passing Atas Bola Voli)

Abstract

The purpose of this study was to improve PJOK learning outcomes on passing on volleyball for class IX E students of SMP Negeri 4 Negara through the implementation of the part and whole method with the aid of visual feedback. This research is a class action research (CAR) which was carried out in 2 cycles. The subjects of this study were students of class IX at SMP Negeri 4 Negara, with a total of 30 students consisting of 13 male students and 17 female students. The research instrument consisted of descriptive and multiple choice tests for the knowledge aspect and performance tests for the skills aspect. Data were analyzed using percentage descriptions. The learning outcomes of the knowledge aspect in the first cycle, there were 13 students (43.33%) students completed, while the results of learning skills in the first cycle there were 18 students (60%) students completed. In cycle II, the learning outcomes of the knowledge aspect reached 30 students (100%) of students who completed, while the skills aspect of 30 people (100%) of students completed. Based on data analysis and discussion, the conclusion of this research is that the PJOK learning outcomes on passing on volleyball for class IX students of SMP Negeri 4 Negara have increased through the implementation of the part and whole method with the aid of visual feedback. From the results of the research that has been carried out, it is suggested that class IX PJOK teachers can implement the Part and Whole Method with the Assistance of Visual Feedback in class IX at SMP Negeri 4 Negara in PJOK learning on Volleyball Top Passing Material because it can improve student learning outcomes.

Keywords: Visual Feedback Assisted Part And Whole Method; Learning Outcomes PJOK; Big Ball Material (Passing on Volleyball)

History:

Received: 23 Januari 2023

Revised: 20 Februari 2023

Accepted: 3 Maret 2023

Published: 31 Maret 2023

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under

a Creative Commons Attribution 3.0 License



1. PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, yang memiliki tujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdikbud, 1995: 27). Menurut Depdiknas (2006) tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, cakupan materi kelompok mata pelajaran penjasorkes dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sikap sportif, disiplin, kerjasama, dan hidup sehat. Kemudian didalam teknik penilaiannya mata pelajaran penjasorkes mengacu pada tiga aspek penilaian yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.

Menurut Soetriono & Rita Hanafie (2007: 157) bahwa “metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis”. Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan pemilihan metode yang tepat dan sesuai dengan kemampuan atau kebutuhan peserta didiknya. Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang dilakukan, yaitu pengorganisasian, cara penyampaian dan pengelolaan pembelajaran. Metode yang digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran, diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan mempermudah proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran guru atau pendidik diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kreatif dan kondusif. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik dan membantu meningkatkan minat belajarnya, khususnya dalam memberikan atau menerapkan metode pembelajaran pada Penjas.

Hasil observasi yang dilakukan penulis saat pembelajaran teknik dasar passing dalam permainan bola voli di SMP Negeri 4 Negara, penulis menemukan banyak peserta didik yang belum memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru, karena guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional (metode ceramah) yang terkesan pembelajaran terpusat pada guru atau (teacher centered). Dan belum menggunakan media pembelajaran berbasis information and communication technology (ICT). Oleh karena itu berdasarkan permasalahan yang disebutkan diatas maka solusi yang dapat mengatasinya adalah dengan mengimplementasi Metode Part and Whole Berbantuan Feedback Visual di kelas IX SMP Negeri 4 Negara pada pembelajaran PJOK Materi Passing Atas Bola Voli karena dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

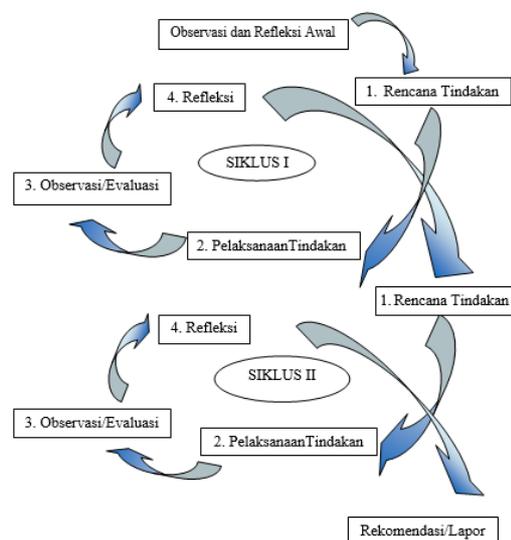
Menggunakan metode Part and whole berbantuan feed back visual ini, peserta didik akan lebih paham karena sebelum melaksanakan pembelajaran, peserta didik akan diberikan video tutorial mengenai teknik dasar passing atas. Teknik dasar diajarkan dari bagian per bagian mulai dari tangan diluruskan keatas lalu agak ditekuk kemudian pandangan tertuju kepada arah datangnya bola, dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah memahami dan melaksanakan teknik dasar passing bola voli serta ada persaingan yang menimbulkan motivasi untuk dapat melakukan dengan baik dan benar. Metode umpan balik sangat perlu diterapkan untuk memberikan informasi mengenai kesalahan dan mengoreksi aspek dari kinerja peserta didik yang mempraktikkan suatu keterampilan gerak, sehingga ketika peserta didik melakukan suatu kesalahan gerak, maka pemberian umpan balik yang diberikan oleh pendidik dapat bermanfaat bagi mereka.

Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Winarno (1994) menyatakan bahwa metode Part and whole merupakan metode pembelajaran yang dilakukan secara bertahap, dari pengenalan atau pembelajaran bagian hingga gabungan dari keseluruhan bagian. Sedangkan menurut Widijoto (2010:11) Part-whole adalah pembelajaran dari bagian-bagian teknik hingga teknik secara keseluruhan dan metode ini sesuai untuk pembelajaran teknik dasar. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode part whole merupakan metode pembelajaran yang dilakukan secara

bertahap dari pengealan teknik sampai teknik secara keseluruhan yang cocok digunakan untuk pembelajaran teknik dasar passing dalam permainan bola voli.

2. METODE

Jenis penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional (Kanca, I Nyoman 2010: 108). Dalam penelitian ini, bentuk PTK yang digunakan adalah guru sebagai peneliti. Karena peneliti belum menjadi guru, maka peneliti bertindak sebagai guru. Guru dalam hal ini berperan sangat penting dalam proses PTK. Guru atau peneliti terlibat secara penuh dalam proses perencanaan, aksi (tindakan), dan refleksi (Kanca I Nyoman,2010:115). Terdapat 4 tahapan utama penelitian tindakan kelas yaitu: 1. Rencana tindakan, 2. Pelaksanaan tindakan, 3. Observasi/evaluasi, 4. Refleksi.



Gambar 1. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas (Kanca, 2010)

Untuk memperoleh hasil kinerja dan hasil kerja secara optimal, maka jenis tindakan dalam PTK hendaknya berdasarkan pertimbangan teoritis dan empiris. Selain itu, tindakan dilaksanakan sejalan dengan perkembangan pelaksanaan kurikulum dan kegiatan pembelajaran di kelas (aktivitas PTK itu tidak mengganggu kegiatan pembelajaran). Pelaksanaan tindakan adalah guru kelas bersangkutan berkolaborasi dengan guru lain atau dosen Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Untuk menjamin tercapainya tujuan berdasarkan tindakan yang dilakukan, maka perlu adanya pengelolaan dan pengendalian. Pengelolaan yang dimaksud mencakup pengorganisasian waktu, sarana dan prasarana yang digunakan. Sementara pengendalian dimaksud untuk mengontrol pelaksanaan tindakan agar tetap mengarah pada sarana yang hendak dicapai (Kanca, 2010: 140).

Tahap Observasi dalam PTK dipandang sebagai teknik yang paling tepat digunakan untuk mengumpulkan data, karna data yang diperlukan adalah data tentang proses pembelajaran, disamping data tentang hasil kegiatan pembelajaran. Dengan demikian data yang diperoleh cenderung bersifat kualitatif, karena PTK cenderung mengikuti paradigma penelitian kualitatif (Kanca, 2010:140).

Selanjutnya tahap refleksi, dengan dilakukannya refleksi peneliti dapat memberi makna terhadap proses dan hasil yang terjadi sebagai akibat pelaksanaan tindakan. Melalui refleksi ini

akan diperoleh gambaran tentang keunggulan yang patut dipertahankan dan ditingkatkan serta kelemahan dan hambatan yang harus diperbaiki atau disempurnakan pada siklus berikutnya (Kanca, 2010:141).

Subjek yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 4 Negara Tahun ajaran 2022/2023. Jumlah peserta didik kelas E yang berjumlah 30 diantaranya putra 13 orang sedangkan putri 17 orang, dan objek dari penelitian ini yaitu saya sebagai peneliti langsung. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif. Adapun penilaian yang digunakan untuk melakukan observasi hasil belajar teknik dasar passing bola voli yaitu dengan menggunakan asesmen penilaian hasil belajar teknik dasar passing bola voli.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

Merujuk pada hasil pembelajaran siklus I, terdapat sejumlah peserta didik yang belum berhasil melaksanakan passing atas bola voli secara benar. Peserta didik masih ada beberapa yang belum biasa melaksanakan passing atas dengan benar. Peserta didik masih tidak serius dalam melaksanakan passing atas bola voli. Hasil belajar mencakup 2 aspek yaitu aspek pengetahuan dan aspek keterampilan.

1. Aspek Pengetahuan

Keberhasilan pembelajaran aspek pengetahuan teknik dasar *passing* atas bola voli dengan menggunakan metode *part and whole* berbantuan video pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus I

Jumlah peserta didik	KKM	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Raat-rata	Ketuntasan	
					Sudah	Belum
30	75	85	65	75	13	17

Pada tabel diatas diperoleh tingkat ketuntasan peserta didik sejumlah 13 peserta didik (43,33%) dan yang belum tuntas sejumlah 17 peserta didik (56,67%).

2. Aspek Keterampilan

Dari hasil belajar pada aspek psikomotor pada materi *passing* atas bola voli dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus I

Jumlah peserta didik	KKM	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Raat-rata	Ketuntasan	
					Sudah	Belum
30	68	92	58	75	18	12

Pada hasil aspek keterampilan, didapatkan ketuntasan peserta didik sejumlah 18 peserta didik (60%), dan tidak tuntas sejumlah 12 peserta didik (40%). Peserta didik belum dinyatakan tuntas ini disebabkan oleh peserta didik yang kurang serius dalam menerapkan *passing* atas bola voli. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan pada ranah

psikomotor terklasifikasi rendah sebab belum mencapai kriteria tuntas minimal yakni masih kurang dari 75%.

3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I

Hasil pembelajaran materi *passing* atas bola voli kelas IX E SMP Negeri 4 Negara disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Pembelajaran Siklus I

Jumlah peserta didik	KKM	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Raat-rata	Ketuntasan	
					Sudah	Belum
30	72	81,50	66,33	73,92	25	5

Pada pembelajaran siklus I diperoleh tingkat ketuntasan peserta didik dengan teknik dasar *passing* atas bola voli sejumlah 25 peserta didik (83,33%), sedangkan peserta didik yang belum tuntas yakni 5 peserta didik (16,67%). Ketidaktuntasan pada siklus I ini disebabkan karena ada beberapa peserta didik yang masih tidak fokus di dalam pembelajaran.

Sesudah melaksanakan pembelajaran pada siklus I, siklus II lebih terfokus pada pemahaman materi dengan metode *part and whole* berbantuan video pembelajaran dan penerapan *passing* atas bola voli. Maka capaian yang diperoleh peningkatan kompetensi peserta didik di bidang *passing* atas bola voli dimana peserta didik dominan mendapatkan nilai melebihi KKM.

Hasil belajar mencakup 2 aspek yaitu aspek pengetahuan dan aspek keterampilan berikut ini:

1. Aspek Pengetahuan

Hasil pembelajaran segi kognitif teknik dasar *passing* atas bola voli dengan menggunakan metode *part and whole* berbantuan video pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Belajar Aspek Pengetahuan Siklus II

Jumlah peserta didik	KKM	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Raat-rata	Ketuntasan	
					Sudah	Belum
30	75	90	80	85	30	0

Pada tabel diatas didapatkan aspek kognitif dari teknik dasar *passing* atas bola voli dengan menggunakan metode *part and whole* berbantuan video pembelajaran ini terdapat ketuntasannya sebesar 100% (30 peserta didik), dan tidak tuntas 0 peserta didik. Dari hasil siklus II dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan ketuntasan pengetahuan secara signifikan.

2. Aspek Keterampilan

Hasil dari ranah keterampilan pada teknik dasar *passing* atas bola voli dengan menggunakan metode *part and whole* berbantuan video pembelajaran ini diamati pada Tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Belajar Aspek Keterampilan Siklus II

KKM	Ketuntasan
-----	------------

Jumlah peserta didik	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Raat-rata	Sudah	Belum
30	92	75	83,5	30	0

Pada tabel diatas didapatkan aspek psikomotor dari teknik dasar *passing* atas bola voli dengan menggunakan metode *part and whole* berbantuan vidio pembelajaran ini terdapat ketuntasannya sebesar 100% (30 peserta didik), dan tidak tuntas 0 peserta didik. Dari hasil siklus II dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan ketuntasan keterampilan yang sangat signifikan.

3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II

Hasil pembelajaran materi *passing* atas bola voli kelas IX E SMP Negeri 4 Negara disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Pembelajaran Siklus II

Jumlah peserta didik	KKM	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Raat-rata	Ketuntasan Sudah	Ketuntasan Belum
30	72	86,33	79	82,67	100	0

Pada tabel diatas tersebut ditunjukkan hasil belajar siklus II terdapat kemajuan teknik dasar *passing* atas bola voli. Peserta didik yang tuntas sejumlah 30 peserta didik (100%), sementara yang tidak tuntas (0%). Pada penelitian tindakan kelas yang sudah terlaksana pada pembelajaran PJOK terkait materi *passing* atas bola voli dengan metode *part and whole* dengan bantuan media vidio pembelajaran dapat mengoptimalkan hasil belajar yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Ketuntasan Belajar Tiap Aspek Siklus I dan II

Keterangan	Siklus I		Siklus II	
	Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan
Tuntas	13	18	30	30
Persentase	43,33%	60%	100%	100%

Hasil belajar peserta didik pada setiap siklus dirata-ratakan pada keseluruhan aspek. Ranah Pengetahuan mendapatkan ketuntasan siklus I yakni 43,33%, di siklus II sebanyak 100%. Ketuntasan di Ranah Keterampilan siklus I sebanyak 60%, siklus II sebanyak 100%.



Gambar 2. Diagram Ketuntasan Belajar Tiap Aspek Di Siklus I Dan II

Sesuai dengan diagram ketuntasan belajar pada siklus I dan II, terdapat perbaikan di tiap ranah pembelajaran. Di ranah pengetahuan siklus I sebanyak 43,33%, dan di siklus II sebanyak 100%. Dari segi keterampilan siklus I yakni 60%, dengan siklus II sebanyak 100%. Merujuk tabel 3.6 maka ketuntasan peserta didik dapat dilihat sebagai berikut :

a. Ketuntasan Pengetahuan

Tabel 8. Hasil Ketuntasan Pengetahuan Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Tuntas	13	30	17
Persentase	43,33 %	100%	56,67%

$$R = \frac{S1 + S2}{2} = \frac{43,33 + 100}{2} = 72$$

Hasil ketuntasan belajar pengetahuan PJOK pada materi *passing* atas bola voli di siklus I mendapatkan peserta didik tuntas sejumlah 13 orang (43,33%). Di siklus II, peserta didik yang tuntas sejumlah 30 orang (100%). Hal ini membuktikan adanya kemajuan persentase pada hasil ketuntasan belajar pengetahuan *passing* atas bola voli pada siklus I ke II yakni sejumlah 56,67% dengan peningkatan 17 peserta didik. Ketuntasan pengetahuan mendapatkan hasil 72 termasuk kategori cukup dan dinyatakan tuntas.

b. Ketuntasan Keterampilan

Tabel 9. Hasil Ketuntasan Keterampilan Siklus I dan Siklus II

Keterangan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Tuntas	18	30	12
Persentase	60 %	100%	40%

$$R = \frac{S1 + S2}{2} = \frac{43,33 + 100}{2} = 72$$

Hasil ketuntasan belajar keterampilan PJOK pada materi *passing* atas bola voli di siklus I mendapatkan peserta didik tuntas sejumlah 18 orang (60%). Di siklus II, peserta didik yang tuntas sejumlah 30 orang (100%). Hal ini membuktikan adanya kemajuan persentase pada hasil ketuntasan belajar keterampilan *passing* atas bola voli pada siklus I ke II yakni sejumlah 40% dengan peningkatan 12 peserta didik. Ketuntasan keterampilan mendapatkan hasil 72 termasuk kategori baik dan dinyatakan tuntas.

Tabel 10. Hasil Ketuntasan Belajar Tiap Aspek Siklus I Dan II

Keterangan	Siklus I		Siklus II	
	Pengetahuan	Keterampilan	Pengetahuan	Keterampilan
Tuntas	13	18	30	30
Persentase	43,33%	60%	100%	100%

Pada penelitian tindakan kelas yang sudah terlaksana pada pembelajaran PJOK terkait materi *passing* atas bola voli dengan metode *part and whole* dengan bantuan media video pembelajaran dapat mengoptimalkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang disajikan pada tabel 11 dimana untuk aspek pengetahuan mendapatkan ketuntasan di siklus I yaitu 43,33% dan di siklus II sebanyak 100%. Sedangkan pada aspek keterampilan mendapatkan ketuntasan di siklus I sebanyak 60% dan di siklus II sebanyak 100%.

PEMBAHASAN

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar. Menurut Burton (dalam Aunurrahman, 2009: 35) “belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antar individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya”. Selain itu dikemukakan bahwa “belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman”, James O. Whittaker (dalam Aunurrahman, 2009: 35). Dari pendapat di atas, belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku yang terjadi karena adanya interaksi individu dengan individu maupun lingkungan yang terjadi melalui proses latihan dan pengalaman.

Pengembangan potensi-potensi peserta didik harus dilakukan dengan menyeluruh dan terpadu dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran PJOK di setiap sekolah tidak mengarahkan peserta didik untuk menguasai cabang olahraga tertentu, namun lebih mengutamakan proses perkembangan motorik peserta didik. Untuk meningkatkan peran PJOK sebagai pondasi bagi tumbuh kembang peserta didik perlu dilakukan berbagai upaya diantaranya sebagai berikut, melaksanakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan menantang. Menurut Jenna R. Lorusso, Stefanie M. Pavlovich dan Chunlie Lu (2013: 79) dalam Wijaya, Made Agus bahwa kesenangan dalam pembelajaran PJOK dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran serta membentuk pola hidup aktif (*active lifestyles*), mempermudah guru dalam mengelola kelas, mengembangkan peserta didik secara utuh-menyeluruh, serta meningkatkan status dan penerimaan PJOK di sekolah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis saat pembelajaran teknik dasar *passing* dalam permainan bola voli di SMP Negeri 4 Negara, penulis menemukan banyak peserta didik yang belum memahami dengan baik materi yang disampaikan oleh guru, karena cara mengajar guru yang terlalu monoton dan metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi. Menggunakan metode *Part and whole* berbantuan *feed back visual* ini, peserta didik akan lebih paham karena sebelum melaksanakan pembelajaran, peserta didik akan diberikan video tutorial mengenai teknik dasar *passing* atas. Teknik dasar diajarkan dari bagian per bagian mulai dari tangan diluruskan keatas lalu agak ditekuk kemudian pandangan tertuju kepada arah datangnya bola, dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah memahami dan melaksanakan teknik dasar *passing* bola voli serta ada persaingan yang menimbulkan motivasi untuk dapat melakukan dengan baik dan benar.

Jenis penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dimana masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Siklus pertama terdiri atas dua pertemuan, pertemuan pertama dan kedua pada siklus I menggunakan metode part, kemudian pertemuan pertama dan kedua pada siklus II menggunakan metode whole serta evaluasi. Terdapat 4 tahapan utama penelitian tindakan kelas yaitu: (1) Rencana tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi/evaluasi, dan (4) Refleksi. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Sumber data dari penelitian ini adalah Peserta didik SMP Negeri 4 Negara. Adapun penilaian yang digunakan untuk melakukan observasi hasil belajar teknik dasar passing bola voli yaitu dengan menggunakan asesmen penilaian hasil belajar teknik dasar passing bola voli.

Dari hasil observasi awal diatas digunakan acuan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ini. Identifikasi masalah yang peserta didik alami dari pengamatan observasi awal, yang dimana akan diperbaiki kekurangan yang peserta didik alami. Sehingga dirancang alur kerja observasi peserta didik. Implementasi siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa RPP sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Siklus I dilakukan 2 pertemuan. Pertemuan pertama, aktivitas pembelajaran ini menyediakan latihan passing atas bola voli serta penilaian keterampilan (psikomotor). Peserta didik merasakan semangat ketika pelaksanaan sehingga mereka mendengar arahan serta masukan dengan baik. Tetapi, masih terdapat peserta didik yang kurang mampu melaksanakan teknik passing tersebut. Pertemuan kedua, diberikan tes pengetahuan (kognitif) pada akhir latihan melalui pemberian soal terkait dengan materi passing atas bola voli. Berikut ini disajikan hasil siklus I, yaitu 56,67%. Hasil pengamatan serta catatan lapangan didiskusikan bersama guru PJOK, didapatkan hambatan pembelajaran dimana peserta didik kurang perhatian saat mendengarkan deskripsi teknik passing atas bola voli, dan mereka kurang bersungguh-sungguh saat melakukannya.

Secara global, tindakan yang diberikan di siklus I sudah disesuaikan pada perencanaan, namun hasil pengamatan tidak memberikan kemajuan kinerja peserta didik agar lebih ahli lagi saat passing atas bola voli. Dengan refleksi serta bahasan peneliti bersama guru, setiap aspek asesmen ini dibelajarkan lebih intensif serta efisien dibanding siklus sebelumnya. Hasil observasi siklus I membuktikan kurang maksimalnya teknik passing atas bola voli yang dilakukan, karena dasar daripada teknik passing atas bola voli belum dikuasai secara maksimal. Oleh karena itu diperlukan observasi di siklus selanjutnya sebagai upaya perbaikan mutu pembelajaran serta hasil belajar peserta didik. Sesuai hasil siklus I membuktikan adanya kemajuan hasil pembelajaran yang dilaksanakan sebelum diberikannya tindakan. Meskipun belum sesuai target yang diinginkan. Oleh karena itu, diperlukan rencana serta tindakan yang lebih efisien di siklus II.

Siklus II dilaksanakan atas pertimbangan hasil refleksi siklus I. Selain menyiapkan metode passing atas bola voli, peneliti telah mempersiapkan rencana yang diperbaiki sesuai refleksi dari siklus 1 untuk memperoleh hasil lebih optimal. Peneliti menerapkan tindakan sesuai RPP yang ada. Peneliti melakukan kegiatan 2 pertemuan, selama 1 setengah jam pelajaran. Pertemuan ini diawali dengan pemberian apersepsi lebih dulu, dan mendeskripsikan kekurangan passing di siklus I. Kemudian peserta didik diarahkan untuk berdoa dan melaksanakan pemanasan. Aktivitas dalam pertemuan ini berguna memaksimalkan teknik serta Gerakan kaki dan tangan yang kurang tepat. Tahapan observasi ini sama seperti observasi sebelumnya yang didukung oleh peneliti saat pembelajaran. Pembelajaran diawali lebih dulu melalui persiapan sarana serta bahan ajar berupa RPP, media video pembelajaran, dan diakhiri

dengan penilaian kognitif dan psikomotor teknik passing atas bola voli. Dari hasil tersebut, persentase nilai rata-rata kegiatan peserta didik siklus II yakni 100%.

Selama proses siklus II sudah sangat berpengaruh positif kepada teknik passing atas bola voli. Tahapan latihan diiringi dengan perbaikan dasar, disesuaikan pada keperluan peserta didik memberi efek positif pada keadaan pembelajaran sehingga memunculkan kemajuan hasil belajar peserta didik saat melaksanakan teknik passing atas bola voli.

Senada dengan penelitian relevan sebelumnya yang dilakukan oleh [Yoda, I. K., Sudarmada, I. N., & Giri, M. K. W. \(2017, November\)](#). Implementasi Metode Pembelajaran Reciprocal Berbantuan Feedback Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Pukulan Backhand Tenis Mahapeserta didik Jurusan Ilmu Keolahragaan Semester Iv. Penelitian tindakan kelas sebagai kegiatan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran PJOK di kelas IX-A SMP Negeri 1 Cimenyan, secara khusus dapat disimpulkan bahwa Tingkat pemahaman kognitif peserta didik kelas IX-A SMP Negeri 1 Cimenyan tentang memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan dinyatakan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian tingkat ketuntasan belajarnya per siklus dan Disarankan agar Part-Whole dapat digunakan pada materi ajar yang bersifat kontekstual dengan menggunakan media yang memadai sesuai kebutuhan bagi pengembangan potensi peserta didik dan dilaksanakan dalam waktu yang memadai, disertai indikator pengukuran tingkat keberhasilan yang lebih akurat untuk memperoleh hasil penelitian yang signifikan.

Selain itu juga hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [Ratnaningsih, R., & Zaky, L. M. \(2021\)](#). Meningkatkan kemampuan teknik dasar service atas bola voli menggunakan model pembelajaran part and whole. secara khusus dapat disimpulkan bahwa Tingkat pemahaman kognitif peserta didik kelas IX-A SMP Negeri 1 Cimenyan tentang memahami variasi gerak spesifik dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan dinyatakan sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan pencapaian tingkat ketuntasan belajarnya per siklus dan Disarankan agar Part-Whole dapat digunakan pada materi ajar yang bersifat kontekstual dengan menggunakan media yang memadai sesuai kebutuhan bagi pengembangan potensi peserta didik dan dilaksanakan dalam waktu yang memadai, disertai indikator pengukuran tingkat keberhasilan yang lebih akurat untuk memperoleh hasil penelitian yang signifikan.

4. KESIMPULAN

Hasil Belajar PJOK Materi Bola Besar (Passing Atas Bola Voli) meningkat melalui Implementasi Metode *Part And Whole* Berbantuan *Feedback Visual* pada Peserta Didik Kelas IX SMP Negeri 4 Negara Tahun Ajaran 2022/2023

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Undiksha yang telah memberikan kesempatan untuk kuliah, kepada kepala sekolah, guru PJOK dan peserta didik yang terlibat aktif pada penelitian ini.

6. DAFTAR RUJUKAN

Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh penerapan metode pembelajaran resitasi terhadap hasil belajar matematika peserta didik. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.

- Asyarif, H. (2015). Pengaruh Metode Bagian Terhadap Hasil Belajar Servis Atas Bolavoli Mini Peserta Didik Sdn Aengdake 1 Kecamatan Bluto Tahun Pelajaran 2014/2015 (Doctoral dissertation, STKIP PGRI Sumenep).
- Azizah, I. M. A. (2016). Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Permainan Tradisional Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Gaya Di Kelas Iv Min Ngronggot Nganjuk. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 16(2), 279-308.
- Efriwaldi, E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Part and Whole untuk Meningkatkan Hasil Belajar PJOK Pada Materi Pencak Silat Peserta didik SMK Negeri 2 Merangin Provinsi Jambi. *Jurnal JPDO*, 3(7), 1-13.
- Hastuti, A., & Budianti, Y. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi. *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 2(2), 33-38.
- Jiwa, I. K. (2019). Penerapan Metode Belajar *Part and Whole* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Materi Senam Lantai (Lompat Kangkang). *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(1), 65-71.
- Jiwa, I. K. (2019). Penerapan Metode Belajar Part and Whole untuk Meningkatkan Hasil Belajar Penjaskes Materi Senam Lantai (Lompat Kangkang). *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(1), 65-71
- Kanca. 2010. Metode Penelitian Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Buku Ajar. Singaraja : Fakultas Olahraga dan Kesehatan.
- Lutan, Rusli, dkk. (1995). *Dasar-dasar Kepelatihan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Sugiyanto. (1995). Surakarta: UNS Press.
- Maula, M., & Rustopo, R. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas IV SD. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 2(2).
- Nanik Lestari, Nurul. (2013). *Pengaruh Metode Part and Whole Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Servis Bawah Bolavoli Pada Peserta didik Kelas VII A SMP N 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2013/2014*. Pacitan: STKIP .
- Noviana, E., & Huda, M. N. (2018). "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Peserta didik Kelas Iv Sd Negeri 79 Pekanbaru". *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Volume 7, Nomor 2 (hlm 204-210).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171.
- Ratnaningsih, R., & Zaky, L. M. (2021). Meningkatkan kemampuan teknik dasar service atas bola voli menggunakan model pembelajaran part and whole. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 10(2), 181-190.
- Rizki, M. Y. (2016). Peningkatan Keterampilan Memberi Umpan Balik Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. *Journal of Sportif*, 2(1), 72-86.
- Seruni, S., & Hikmah, N. (2015). Pemberian umpan balik dalam meningkatkan hasil belajar dan minat belajar mahapeserta didik. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 4(3).
- Sudrajat, A. (2008). Pengertian pendekatan, strategi, metode, teknik, taktik, dan model pembelajaran. Online)(<http://smacepiring.wordpress.com>).
- Widijoto, H. (2010). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. *Malang: Universitas Negeri Malang*.

- Winarno ,M.E (2013). Penerapan Metode Part-Whole Untuk Meningkatkan Keterampilan Senam Ketangkasan Gerakan Round-Off Pada Peserta didik Kelas Xi Rpl-3 Smk Negeri 5 Malang . Jurnal Universitas Negeri Malang.
- Yoda, I. K., Sudarmada, I. N., & Giri, M. K. W. (2017, November). Implementasi Metode Pembelajaran Reciprocal Berbantuan *FEEDBACK VISUAL* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Pukulan Backhand Tennis Mahapeserta didik Jurusan Ilmu Keolahragaan Semester Iv. In *Seminar Nasional Pendidikan Olahraga* (Vol. 1, No. 1, Pp. 581-592).
- Yudiari, M. M., Parmiti, D. P., & Sudana, D. N. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas V. *Mimbar PGSD Undiksha*, 3(1).